SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 7190/SP-HMS/11/2026
(Pelayanan Kesehatan)

09 November 2026

Perluas Akses Pelayanan Kesehatan Spesialistik, Gubernur Pramono Resmikan Tiga Layanan Unggulan RSUD Tarakan

JAKARTA PUSAT - Jakarta — Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, meresmikan tiga layanan unggulan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tarakan, Jakarta Pusat, Senin (9/11). Ketiga layanan tersebut meliputi Klinik Eksekutif Cendana, Cardiac Pediatric and Congenital Center untuk penanganan penyakit jantung anak dan kelainan jantung bawaan, serta layanan sel punca (stem cell).

Pengembangan fasilitas tersebut merupakan bagian dari upaya Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta memperluas akses pelayanan kesehatan spesialistik, meningkatkan kenyamanan pasien, serta memperkuat kemampuan rumah sakit daerah dalam mengikuti perkembangan teknologi kedokteran.

“Secara khusus saya ingin memberikan apresiasi kepada RSUD Tarakan yang terus berinovasi melalui tiga layanan unggulan. Walaupun sebagai rumah sakit yang dikelola dan dimiliki oleh Pemerintah DKI Jakarta, saya melihat secara langsung bahwa pengelolaannya dan manajemennya berlangsung secara profesional,” ujar Gubernur Pramono.

Klinik Eksekutif Cendana dikembangkan untuk memberikan pelayanan yang lebih nyaman dan efisien melalui pendaftaran daring serta dukungan dokter spesialis dan subspesialis. Sementara itu, Cardiac Pediatric and Congenital Center ditujukan untuk memperkuat diagnosis dan penanganan gangguan jantung pada anak usia 0–18 tahun, termasuk kelainan jantung bawaan.

Adapun layanan sel punca dikembangkan melalui kolaborasi dengan berbagai institusi sebagai bagian dari penguatan teknologi kedokteran dan inovasi kesehatan, dengan pelaksanaan pelayanan tetap mengikuti standar medis dan ketentuan yang berlaku.

“Sementara layanan Stem Cell menjadi langkah maju dalam pengembangan teknologi kedokteran melalui kolaborasi dengan berbagai institusi. Kami ingin rumah sakit daerah tidak hanya menjadi tempat pengobatan, tetapi juga ikut berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi kesehatan,”

jelas Gubernur Pramono.

Dalam peninjauan fasilitas RSUD Tarakan, Gubernur Pramono turut menyaksikan pemantauan tindakan operasi jantung melalui sistem audiovisual. Salah satu tindakan yang dipantau melibatkan pasien bayi berusia enam bulan.

Menurutnya, ketersediaan teknologi medis dan tenaga dokter spesialis menjadi modal penting bagi rumah sakit daerah untuk menangani kasus yang membutuhkan keahlian khusus.

“Terus terang saya tidak membayangkan bahwa ketika misalnya ada operasi jantung, tadi ada anak umur enam bulan operasi jantung, dan operasi jantungnya itu bisa secara langsung dilihat. Ini menunjukkan bahwa fasilitas yang dimiliki oleh RSUD Tarakan ini sudah sangat baik dan maju,” ungkapnya.

Gubernur Pramono juga mengapresiasi keberadaan dokter-dokter spesialis muda di RSUD Tarakan. Ia berharap pengembangan fasilitas diikuti peningkatan kompetensi tenaga kesehatan serta pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan pasien.

Gubernur Pramono menegaskan, penguatan fasilitas kesehatan merupakan salah satu prioritas Pemprov DKI Jakarta, bersama pendidikan dan perlindungan sosial.

Saat ini, Jakarta memiliki 197 rumah sakit, termasuk 31 rumah sakit milik Pemprov DKI Jakarta yang terdiri atas 30 RSUD dan satu Rumah Sakit Khusus Daerah (RSKD) Duren Sawit. Pelayanan kesehatan tingkat pertama juga didukung 336 puskesmas dan puskesmas pembantu serta 3.311 klinik.

Menurut Gubernur Pramono, jaringan fasilitas kesehatan tersebut harus terus diperkuat agar masyarakat memperoleh pelayanan yang berkualitas dan mudah dijangkau.

Ia meminta Dinas Kesehatan DKI Jakarta meningkatkan pembinaan dan evaluasi rumah sakit daerah, terutama dalam menjaga standar pelayanan, keselamatan, serta kenyamanan pasien.

“Namun, secanggih apa pun fasilitas dan teknologinya, keselamatan serta kenyamanan pasien tetap menjadi prioritas. Pemprov DKI melalui Dinas Kesehatan akan terus melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap rumah sakit daerah agar seluruh layanan berjalan optimal dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat,” tegasnya.

Sementara itu, Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta, M. Subki, menyampaikan dukungan terhadap pengembangan fasilitas kesehatan yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

“Pada intinya, kami dari Komisi E DPRD DKI Jakarta mendukung seluruh program dan kegiatan eksekutif yang bermuara kepada pelayanan masyarakat yang lebih baik. Hari ini, masyarakat Jakarta mendapatkan

solusi alternatif pelayanan kesehatan, dan mudah-mudahan ini juga bisa menekan angka sakit warga Jakarta," ujar Subki.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta